

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK GEOMETRI  
MELALUI MEDIA JEPIT GEOMETRI  
PADA KELOMPOK A TAMAN KANAK-KANAK BAHANA AL-AQSHA  
DI SIDOMUKTI KECAMATAN KRIAN KABUPATEN SIDOARJO**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Novia Kartika Dewi  
D78214032**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

**JULI 2019**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK GEOMETRI  
MELALUI MEDIA JEPIT GEOMETRI PADA KELOMPOK A  
TAMAN KANAK-KANAK BAHANA AL-AQSHA DI SIDOMUKTI  
KECAMATAN KRIAN KABUPATEN SIDOARJO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh:**

**NOVIA KARTIKA DEWI  
NIM. D78214032**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR ISLAM**

**2019**

**MOTTO**

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

*“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.”<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Qs. Al-Mujadalah : 11

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Skripsi oleh:

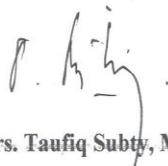
NAMA : NOVIA KARTIKA DEWI

NIM : D78214032

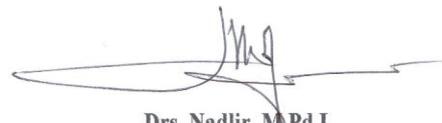
JUDUL : PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK  
GEOMETRI MELALUI MEDIA JEPIT GEOMETRI PADA  
KELOMPOK A TAMAN KANAK-KANAK BAHANA AL-  
AQSHA DI SIDOMUKTI KECAMATAN KRIAN  
KABUPATEN SIDOARJO

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 29 Juli 2019

**Pembimbing I****Drs. Taufiq Subty, M.Pd.I**

NIP. 195506041983031015

**Pembimbing II****Drs. Nadlir, M.Pd.I**

NIP. 1968072219960310002

**PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI**

Skripsi oleh Novia Kartika Dewi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Surabaya, 19 Juli 2019

Mengesahkan,

Dekan,



*Ali Mas'ud*  
**Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag., M.Pd.I.**  
NIP. 196301231993031002

Penguji I,

*Imam Syafi'i*

**Dr. Imam Syafi'i, S.Ag., M.Pd., M.Pd.I**  
NIP. 197011202000031002

Penguji II,

*M. Bahri Musthofa*

**M. Bahri Musthofa, M.Pd.I., M.Pd.**  
NIP. 197307222005011005

Penguji III,

*Taufiq Subty*

**Drs. Taufiq Subty, M.Pd.I**  
NIP. 195506041983031015

Penguji IV,

*Nadlir*

**Drs. Nadlir, M.Pd.I**  
NIP. 1968072219960310002

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : NOVIA KARTIKA DEWI

NIM : D78214032

JUDUL : PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK  
GEOMETRI MELALUI MEDIA JEPIT GEOMETRI PADA  
KELOMPOK A TAMAN KANAK-KANAK BAHANA AL-  
AQSHA DI SIDOMUKTI KECAMATAN KRIAN  
KABUPATEN SIDOARJO

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil  
penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebelumnya.

Surabaya, 29 Juli 2019

Yang menyatakan,



Novia Kartika Dewi



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
 E-Mail: [perpus@uinsby.ac.id](mailto:perpus@uinsby.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
 KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Novia Kartika Dewi  
 NIM : D78214032  
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan /Pendidikan Dasar Islam  
 E-mail address : nokade26@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi     Tesis     Desertasi     Lain-lain

(.....)

yang berjudul :

Peningkatan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Melalui Media Jepit Geometri Pada Kelompok A Taman Kanak-Kanak Bahana Al-Aqsha Di Sidomukti Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 05 Agustus 2019

Penulis

(Novia Kartika Dewi)

## ABSTRAK

**Novia Kartika Dewi. 2019.** *Peningkatan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Melalui Media Jepit Geometri Pada Kelompok A TK Bahana Al-Aqsha Di Sidomukti Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo.* Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Dosen Pembimbing : Dr. Mukhoiyaroh, M.Ag, Drs. Nadlir, M.Pd.I.

**Kata Kunci:** Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri, Media Jepit Geometri

Penelitian ini berlatar belakang dari hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa kemampuan anak dalam mengenal bentuk geometri masih sangat rendah dari 16 anak hanya sebanyak 4 anak (25%) yang mampu mengenal bentuk geometri sedangkan 12 anak (75%) lainnya belum mampu mengenal bentuk geometri dengan baik. Peneliti menggunakan media jepit geometri sebagai alat stimulasi sehingga anak mampu mengenal bentuk geometri dengan baik. Rumusan dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan media jepit geometri untuk meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri pada kelompok A TK Bahana Al-Aqsha di Sidomukti Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo, bagaimana peningkatan kemampuan mengenal bentuk geometri melalui media jepit geometri pada anak kelompok A TK Bahana Al-Aqsha di Sidomukti Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo.

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri pada kelompok A TK Bahana Al-Aqsha di Sidomukti Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo dengan menggunakan media jepit geometri. Penelitian ini menggunakan pendekatan tindakan kelas dengan data yang diperoleh adalah data kualitatif berupa hasil observasi aktivitas guru dan siswa, dan data kuantitatif nilai hasil belajar berupa penilaian rata-rata dan ketuntasan hasil belajar. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan observasi dan dokumentasi. Penelitian tindakan kelas yang digunakan menggunakan model Kurt Lewin dimana proses penelitiannya adalah perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan atau observasi (*observing*), refleksi (*reflecting*). Metode penelitian ini adalah analisis penelitian tindakan kelas.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ketidakmampuan anak dalam mengenal bentuk geometri. Beberapa anak terlihat sangat ragu dalam menyebutkan bentuk geometri. Hal ini disebabkan karena kurangnya media pembelajaran sehingga anak belum mampu memahami bentuk geometri. Kemampuan mengenal bentuk geometri pada kelompok A di TK Bahana Al-Aqsha Sidomukti dengan menggunakan media jepit geometri meningkat mula dari pra siklus. Peneliti melakukan tindakan pada siklus I yaitu ada 8 anak yang tuntas, pada siklus II ada 14 anak yang mengalami peningkatan sebelumnya hanya 4 siswa yang tuntas dalam kemampuan mengenal bentuk geometri. Penerapan dan peningkatan kemampuan anak dalam mengenal bentuk geometri melalui media jepit geometri sebagai stimulasi anak dalam mengenal bentuk geometri dengan baik



1. Prof. Masdar Hilmy, S.Ag, M.A, Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
2. Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag., M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya.
3. Dr. Mukhoiyaroh, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini UIN Sunan Ampel Surabaya sebagai dosen pembimbing I.
4. Drs. Nadlir, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing II.
5. Ibu Wahyuniati, M. Si., selaku Dosen Wali yang telah memberikan motivasi kepada penulis.
6. Ustadzah Endang Sri Mulyani, selaku Kepala TK Bahana Al-Aqsha.
7. Siti Kumariah, S.Pd., selaku Guru Kelas Kelompok A TK Bahana Al-Aqsha Krian Sidoarjo.
8. Alm. Ibunda tercinta Sukarni terimakasih atas semua kasih sayang yang ibu berikan kepadaku.
9. Kedua Orang Tuaku Abah Abdul Madjid dan Ibunda Nurofiatin yang selalu mengiringiku dengan untaian doa yang tulus dan ikhlas dengan dukungan berupa moril dan material.
10. Kakak Achmad Afandi, Siti Sulikah, Dina Kurniyawati, Aang Junaidi, Nisfiati Laili, Andi Verdiono terimakasih atas segala dukungan, kasih sayang, waktu dan semua pengorbanannya.
11. Keponakan Achmad Zuhair Al-Ghifari, Ahmad Zayyan Zukhruf, Nayla Qaneeta Verdiono terimakasih atas semangat yang diberikan.







**BAB III : PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

A. Metode Penelitian .....	32
B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian .....	36
C. Variabel yang Diselidiki .....	37
D. Rencana Tindakan .....	37
E. Data dan Cara Pengumpulannya .....	41
F. Teknik Analisis Data .....	45
G. Indikator Kinerja .....	48
H. Tim Peneliti dan Tugasnya .....	49

**BAB IV : HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	51
B. Hasil Penelitian.....	54
C. Pembahasan .....	85

**BAB V : KESIMPULAN**

A. Simpulan.....	95
B. Saran .....	96

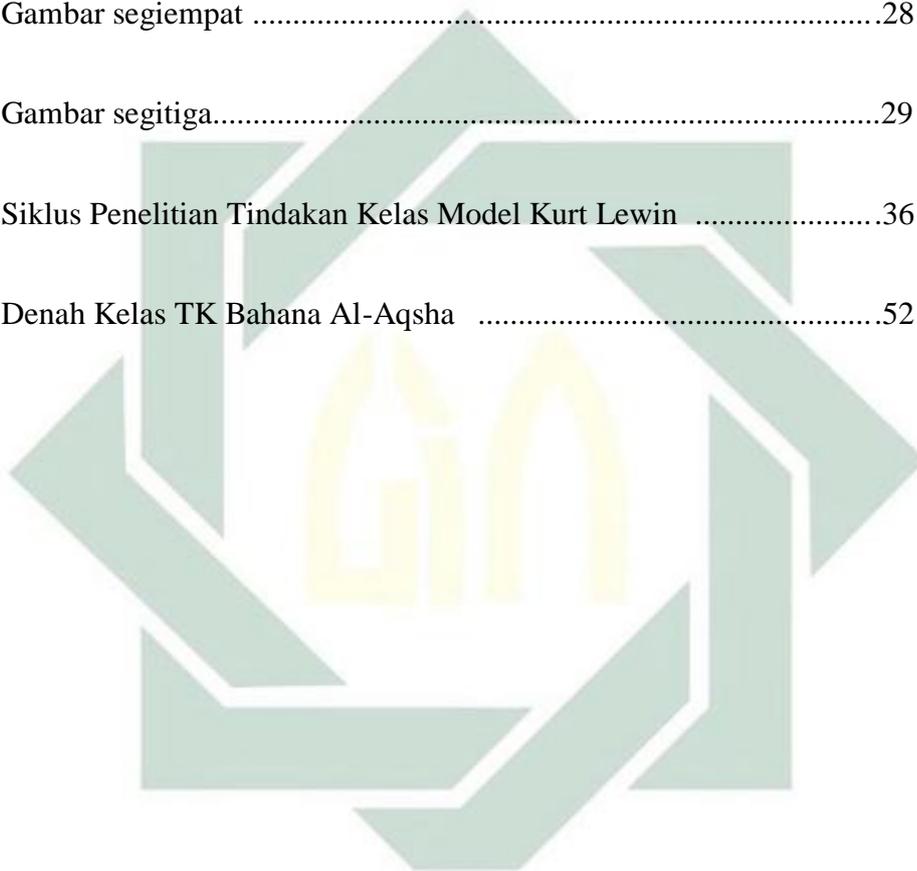
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>98</b>
-----------------------------	-----------

**LAMPIRAN**



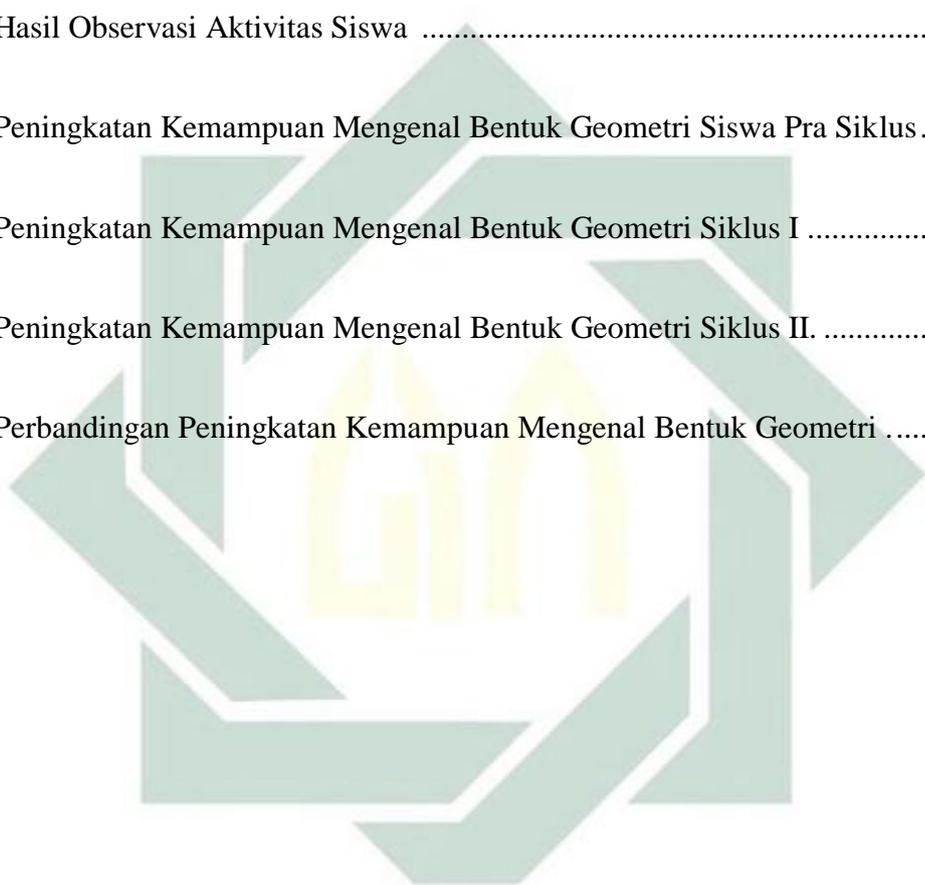
**DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Hal</b>
2.1 Gambar Lingkaran .....	28
2.2 Gambar segiempat .....	28
2.3 Gambar segitiga.....	29
3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin .....	36
4.1 Denah Kelas TK Bahana Al-Aqsha .....	52



**DAFTAR DIAGRAM**

<b>Diagram</b>	<b>Hal</b>
4.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru .....	90
4.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa .....	90
4.3 Peningkatan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Siswa Pra Siklus....	92
4.4 Peningkatan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Siklus I .....	92
4.5 Peningkatan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Siklus II. ....	93
4.6 Perbandingan Peningkatan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri .....	94

















































perhatian serta dapat dipahami oleh anak untuk melakukan interaksi pembelajaran. Dalam pengertian ini yang dimaksud dari media seperti buku, guru, gambar proyeksi dll. Dengan adanya media maka proses pembelajaran yang berlangsung juga memerlukan perencanaan yang baik dan juga adanya sebuah media akan menarik perhatian anak sehingga anak akan semangat belajar dan akan termotivasi untuk belajar.

Media pembelajaran merupakan semua alat fisik yang berfungsi untuk menyampaikan pesan ketika pembelajaran sedang dilaksanakan atau yang sedang berlangsung sehingga dapat sesuai dengan tujuan pembelajaran yang tercapai sehingga pembelajaran bisa menjadi lebih baik dan sempurna.

## 2. Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran sangatlah penting dalam proses kegiatan belajar dengan adanya media pembelajaran akan menarik minat belajar anak. Media pembelajaran juga mempermudah anak dalam memahami sesuatu hal yang mungkin sulit kemudian anak menyederhakan sesuatu yang dirasa anak untuk sulit dipahami. Melalui media pembelajaran anak dapat terarah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki. Media pembelajaran juga tidak perlu mahal, bisa menggunakan media pembelajaran yang ditemukan dilingkungan sekitar yang mudah untuk dicari. Dengan adanya media pembelajaran, tujuan dari pembelajaran akan tercapai dengan lebih mudah.

Manfaat dari media pembelajaran diantaranya sebagai berikut :















- d. Anak maju kedepan dengan mengambil bentuk geometri sesuai dengan perintah guru kemudian anak menjepitnya menggunakan jepitan baju pada benang wol yang sudah disiapkan pendidik.
- e. Anak maju kedepan dengan mengambil bentuk geometri sesuai dengan perintah guru kemudian anak menjepitnya pada bentuk geometri.
- f. Anak diberikan 3 bentuk geometri kemudian anak menyusun bentuk geometri.
- g. Anak menjepit geometri pada stik ice cream yang sudah disiapkan oleh pendidik.

### **C. Kelebihan dan Kekurangan Media Jepit Geometri**

1. Kelebihan media jepit geometri
  - a. Dalam menggunakan media jepit geometri sangat aman untuk siswa.
  - b. Menarik siswa untuk aktif dalam melakukan kegiatan karena media jepit geometri ini baru dijumpai oleh siswa.
  - c. Tahan lama dan tidak mudah rusak
2. Kekurangan permainan Media Jepit Geometri
  - a. Penjepit geometri ini apabila siswa tidak terbiasa menggunakan akan merasa kesulitan.
  - b. Cara bermain sesuai petunjuk guru atau dengan dampingan guru.





















a. Pendidik

Dari sumber data pendidik untuk mengetahui tingkat keberhasilan penggunaan media jepit geometri dan kemampuan mengenal bentuk geometri.

b. Anak Kelompok A

Dari sumber yang diperoleh dari anak untuk mendapatkan data mengenai kemampuan mengenal bentuk geometri pada aspek perkembangan kognitif dan hasil belajar anak selama proses pembelajaran yang berlangsung.

c. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang yang diperoleh berbentuk uraian atau penjelasan yang tidak berbentuk angka. Adapun yang termasuk data kualitatif pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Materi yang disampaikan pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
- 2) Model dan metode yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
- 3) Aktivitas pendidik selama proses pembelajaran
- 4) Aktivitas anak dalam proses pembelajaran

d. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang berhubungan dengan angka. Data ini yang menjadi data primer dalam penelitian ini. Data tersebut meliputi:













Penelitian tindakan kelas dengan penggunaan media jepit geometri untuk meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak kelompok A Taman Kanak-kanak Bahana Al-Aqsha Di Sidomukti Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo ini dinyatakan berhasil apabila telah mencapai indikator sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata kelas mencapai pada mengenal bentuk geometri berdasarkan bentuk geometri pada kelompok A mencapai tingkat keberhasilan  $\geq 75\%$ .
2. Prosentase ketuntasan belajar siswa pada kemampuan mengenal bentuk geometri berdasarkan bentuk geometri kelompok A mencapai tingkat keberhasilan  $\geq 75\%$ .
3. Penilaian aktivitas guru dan siswa mencapai tingkat keberhasilan  $\geq 75\%$ .

#### **H. Tim Peneliti dan Tugasnya**

Pada penelitian tindakan kelas terdapat dua peneliti yang nantinya akan berkolaborasi melakukan tindakan yang dilakukan pada saat pembelajaran. adapun tugas tim peneliti adalah sebagai berikut :

1. Identitas guru

Nama : Siti Kumariah S.Pd

Jabatan : Guru kelas A

Tugas : Bertanggung jawab atas semua kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan, mengamati proses pelaksanaan kegiatan

















pembelajaran dengan menggunakan media Jepit Geometri, mengingat dengan media tersebut siswa menjadi lebih fokus dan cenderung lebih semangat ketika melihat sebuah gambaran. Berdasarkan hasil refleksi di atas dari tahap pra siklus maka peneliti melakukan perencanaan. Perencanaan penelitian tindakan kelas pada tahap siklus I meliputi kegiatan sebagai berikut:

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian dan Instrumen Observasi Guru dan Siswa

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat sendiri RPPH karena guru kelas belum membuat RPPH. RPPH dibuat ketika akan diminta oleh kepala sekolah saja. Itulah keadaan yang ada di sekolah tersebut. Kemudian RPPH tersebut di validasikan kepada dosen validator pada tanggal 25 April 2019. RPPH tersebut digunakan sebagai perangkat pembelajaran yang dilakukan dalam tindakan pada siklus I. Selain mempersiapkan RPPH peneliti juga mempersiapkan instrumen observasi. Instrumen Observasi tersebut untuk meneliti performance siswa dan guru dalam proses belajar mengajar.

Penilaian yang digunakan adalah dengan non tes sehingga peneliti harus mempersiapkan instrumen penilaian non tes. Peneliti juga harus mempersiapkan alat atau media yang sudah dibuat. Sesuai dengan saran dari penguji ujian proposal, media dibuat sendiri berupa Jepit Geometri.



























Penemuan-penemuan yang ada pada siklus I memberikan kesimpulan bahwa pembelajaran pada siklus I kurang maksimal, sehingga peneliti melanjutkan pada siklus II. Dengan adanya siklus II diharapkan akan semakin meningkatnya kemampuan mengenal bentuk geometri dengan jepit geometri. Dari kekurangan pada siklus I guru dan peneliti berdiskusi mengenai hal yang akan diperbaiki untuk dilakukan pada siklus II. Berikut ini merupakan upaya peneliti dan guru pada siklus II:

- 1) Guru harus lebih banyak membaca dan mempelajari RPPH terlebih dahulu sebelum mengajar, agar semua tahapan bisa dilakukan.
- 2) Guru memberikan apresiasi kepada siswa.
- 3) Melakukan aktivitas guru dan siswa secara maksimal.

## **2. Tahap Siklus II**

Setelah melihat hasil pada siklus I yang kurang memuaskan, maka peneliti melakukan perbaikan pada siklus II. Siklus II dimulai pada tanggal 29 April 2019 dengan materi yang sama yaitu mengenal bentuk geometri dengan metode yang berbeda. Berikut ini merupakan pemaparan setiap tahapan

### **a. Perencanaan**

Kegiatan perencanaan merupakan kegiatan menyusun dan membuat perencanaan pembelajaran seperti RPPH dan media. Perbaikan yang ada pada siklus I media pembelajaran untuk



























Sehingga siswa jadi mudah bosan dan tidak fokus dalam mengikuti proses belajar mengajar. Sesuai dengan hasil observasi sumber belajar yang sering digunakan hanya LKS yang sudah disediakan oleh sekolah dan menggambarkan sebuah bentuk geometri di papan tulis.

Kegiatan mengenal bentuk geometri pada kelompok A di Taman Kanak-kanak Bahana Al-Aqsha di Sidomukti tidak sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Kegiatan yang dilakukan saat mengenal bentuk geometri kurang menyenangkan sehingga siswa mudah bosan dan asyik bermain sendiri. Selain itu, media yang digunakan abstrak sehingga siswa sulit untuk memahaminya. Menurut Beaty dalam Aisyah menjelaskan bahwa bentuk adalah salah satu dari konsep paling awal yang harus dikuasai oleh siswa.<sup>40</sup> Dimana siswa dapat membedakan benda berdasarkan bentuknya. Bagi siswa hal ini merupakan langkah terbaik untuk memulai program kognitif dengan memberikan kegiatan yang memungkinkan siswa membedakan berbagai benda dengan bentuk yang berbeda.

Sesuai dengan penjelasan diatas bahwa kegiatan mengenal bentuk geometri pada kelompok A di Taman Kanak-kanak Bahana Al-Aqsha kurang sesuai dengan teori tersebut. Hal ini yang membuat kurang optimalnya kemampuan kognitif dalam mengenal bentuk Geometri.

Kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak usia dini dapat meningkat apabila menggunakan media yang menyenangkan dan menarik siswa supaya lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan.

---

<sup>40</sup> Siti Aisyah, *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008) 5.33.

Media merupakan salah satu sumber yang biasanya digunakan sebagai perantara antara guru dengan siswa dalam menyampaikan sebuah materi yang bertujuan supaya siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, sebuah media sangatlah dibutuhkan dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Melihat kondisi yang terjadi saat proses belajar mengajar di Taman Kanak-kanak Bahana Al-Aqsha pada kelompok A kurang maksimal dalam mendesain suatu pembelajaran, guru juga jarang menggunakan media dalam menyampaikan materi supaya siswa lebih paham. Terutama dalam kegiatan mengenal bentuk geometri, guru hanya menggunakan media yang simple tanpa memikirkan karakter siswa yang lebih mudah memahami dengan media konkrit.

Ada berbagai macam media yang dapat guru gunakan dalam meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri pada siswa. Salah satunya adalah dengan menggunakan media jepit geometri. Dengan menggunakan media jepit geometri ini anak dapat belajar secara langsung dengan benda yang konkrit. Dengan media ini siswa dapat mengamati dengan jelas dan mencoba secara langsung bagaimana langkah menggunakan media jepit geometri. Media ini sangat menarik karena siswa baru menjumpai media jepit geometri. Selain itu siswa juga tertarik karena banyak berbagai bentuk seperti segiempat, segitiga dan lingkaran. Siswa sangat antusias dan semangat untuk mencoba media ini.



## b. Siklus II

Pada siklus II pertemuan kedua metode yang digunakan masih sama seperti pertemuan pertama. Hanya saja pada pertemuan kedua ini guru menambahkan kegiatan meronce bentuk geometri. Guru membagi siswa menjadi dua kelompok masing-masing kelompok terdapat 8 siswa. Kemudian setiap kelompok mengambil bentuk geometri yang disediakan di meja. Setelah itu siswa meronce sesuai dengan bentuk geometri yang ia ambil.

Media jepit geometri merupakan sebuah media dengan benda yang konkrit karena media ini dapat dilihat dan dicoba secara langsung dengan siswa. Dengan media yang konkrit siswa lebih mudah memahami sesuatu dengan menggunakan benda yang nyata bukan abstrak.

Dari hasil siklus II yang mengalami peningkatan hasil belajar siswa, hasil rata – rata yang didapatkan 71,8 dengan prosentase 87,5%. Dan guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan baik.

## c. Perbandingan Hasil Penelitian

Perbandingan hasil penelitian yaitu membandingkan hasil belajar siswa dalam penguasaan kemampuan mengenal bentuk geometri, hasil observasi guru dan siswa. berikut ini merupakan perbandingan siklus I dan siklus II.

### 1) Observasi Aktivitas Guru



















